

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Heni Purwanti

Representasi Perlawanan Pasar Tradisional dalam Media Komunitas

(Analisis Wacana Kritis pada Tabloid Warta Pasar)

Tahun Skripsi : 2015 xiii + 223 Halaman

Daftar Pustaka : 28 buku+ 1 karya ilmiah+ 2 sumber internet+ 2 sumber lain

Di tengah maraknya perkembangan pasar modern, lahir perlawanan pasar tradisional. Salah satunya adalah perlawanan yang dilakukan Forum Silaturahmi Paguyuban Pedagang Pasar Tradisional Yogyakarta (FSPPPY), dengan metode jurnalistik melalui media komunitas pasar, tabloid "Warta Pasar". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh penjelasan sisematis terkait representasi perlawanan pasar tradisional dalam tabloid "Warta Pasar" selaku media komunitas.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kritis, perlawanan (sebagai counter hegemoni), media komunitas, representasi, wacana perspektif Foucault, pasar tradisional. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis wacana kritis. Lebih spesifik, analisis wacana pendekatan perubahan sosial yang dikembangkan Norman Fairclough. Objek penelitian ini ialah teks berita dan opini tabloid "Warta Pasar" edisi Januari – Desember 2013 dengan mengambil tiga teks berita sebagai unit analisis. Pengambilan data menggunakan metode dokumentasi tabloid, wawancara, dan kajian pustaka. Sedangkan metode analisis data digunakan metode analisis wacana kritis model Norman Fairclough.

Perlawanan dalam tabloid "Warta Pasar" direpresentasikan sebagai bentuk reaksi danantisipasi pelaku pasar tradisional atas ancaman –ancaman yang muncul dari merebaknya pasar modern. Ada beberapa strategi penulisan yang digunakan untuk menonjolkan beberapa hal yang menjadi wacana utama. Latar belakang awak media sangat sebagai insan pergerakan sangat mempengaruhi visi misi media dan bagaimana wacana ditampilkan dalam teks. Ideologi yang melandasi pergerakan media "Warta Pasar" adalah Nasional, Demokrasi, Kerakyatan. Perlawanan pasar tradisional ini dalam konteks sosial merupakan bagian dari gerakan *counter hegemoni* neoliberal. Disimpulkan bahwa tabloid "Warta Pasar" memiliki keberpihakan terhadap pasar tradisional dan sekaligus ketidakberpihakkanya terhadap pasar modern.

Kata Kunci : Perlawanan Pasar Tradisional, Media Komunitas, Praktik Wacana

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Faculty of Social and Political Sciences

Department of Communication Science

Heni Purwanti

**Representation of Traditional Market Resistance in Community Media
(Critical Discourse Analysis on Tabloid "Warta Pasar")**

Year of graduation thesis : 2015 x + 233 page

Bibliography : 28 book+ 1 scientific works+ 2 internet sources+ 2 other sources

In the expand of development of modern market raises the resistance of traditional market. One of them is resistences conducted by Forum Silaturahmi Paguyuban Pedagang Pasar Tradisional Yogyakarta (FSPPPY). Their resistance using jurnalistic method. Tabloid "Warta Pasar" is one of them. The purpose of this research is to gain a systematic explanation that representation of tradisional market resistance in community media tabloid "Warta Pasar".

Framework of theory used in this study is critical theory, resistance (counter hegemony), community media, representation, discourse of Foucault perspektiv, traditional market. Method of research used in this study is critical discourse analysis methods. More spesific, discourse analysis approach to social change developed by Norman Fairclough. The object of this research is text of tabloid "Warta Pasar" news and opinions on issue of January until December 2013 by taking three teks news as a unit of analysis. Data retrieval method using tabloid documentation, interviews and literature review. While the method of data analysis used the methods to critical discourse analysis model Norman Fairclough.

Resistance in "Warta Pasar" tabloid is representated as a form of reaction and anticipation off traditional market over threats of perpretators of threats arising out of a new outbreak of modern market. There are some writing strategies that used to accentuate some of the things that became the main discourse. The background crew media as the movement greatly affect the vision and mission of media, also how the text is displayed in a discourse. The ideology of the movement of media "Warta Pasar" is national, democracy, and populist. The traditional market resistance in the social context is part of a movement to counter the hegemony of neoliberal. It was concluded that "Warta Pasar" tabloid has a partiality towards traditional markets and the impartiality of the modern market.

Key Words : Traditional Market Resistance, Community Media, Discourse Practice